

ABSTRAK

PENGGUNAAN BAHASA TUBUH PARA GAY DALAM MENGIDENTIFIKASI KOMUNITASNYA

Nama : M Bariyanto

Nim : 05.860.0167

Konstruksi sosial dan budaya masyarakat Indonesia masih "mendua" (positif-negatif) dalam menyikapi homoseks. Pada kenyataannya kaum homoseks masih dipandang sebagai kelompok marjinal, yang pada akhirnya memunculkan komunikasi non verbal sebagai jalan untuk mengenali sesama jenisnya atau mengidentifikasi apakah seorang laki-laki itu homoseks atau bukan. Dalam hal ini, komunikasi non verbal yang digunakan adalah dengan bahasa tubuh. Bahasa tubuh ini menjadi sangat penting bagi kaum homoseks, terutama ketika terjadi interaksi langsung ataupun tidak langsung. Dalam penelitian yang melibatkan wawancara dengan 2 informan diketahui bahwa pada dasarnya selain menggunakan bahasa tubuh, para gay juga mengandalkan feelingnya untuk mengidentifikasi apakah seseorang tersebut gay atau bukan, karena terdapat kecenderungan bahwa kode dan bahasa tubuh yang selama ini digunakan oleh gay cenderung dijadikan sebagai *trend* oleh masyarakat luas.

Kata kunci : Komunikasi, homoseksual